

LAMPIRAN

Hasil Observasi

A. Hasil Observasi

1. Catatan Observasi 1

Hari/Tanggal : Senin 5 Mei 2025

Waktu : 08.15-09.45

Lokasi : UPT SD Kristen Makale 1 kelas VA

a. Deskripsi

Pada saat peneliti melakukan observasi langsung di lapangan. Peneliti menuju ruang kelas Va saat itu suasana kelas tampak riuh dan belum ada guru didalam kelas ketika saya sampai didepan kelas Va peneliti menjumpai salah satu siswa kelas Va berdiri didepan kelas kemudian peneliti bertanya kepada siswa tersebut kenapa belum masuk kedalam kelas? Siswa tersebut menjawab iyah bu karena tidak ada tempat dudukkkku dari semua teman-temanku didalam kelas tidak ada yang mau duduk dengan saya bu, saat siswa telah menceritakan kejadian itu peneliti berinisiatif untuk memanggil wali kelas Va untuk segera mencarikan tempat duduk namun peserta didik lainnya meskipun guru sudah ada didalam ruangan kelas masih mengejek siswa tersebut, peneliti melihat sebagian dari peserta didik di kelas VA memiliki perilaku yang kurang baik atau tidak sopan terhadap teman-teman kelasnya. Penulis melihat siswa yang menjadi korban *bullying* seringkali mengalami kesulitan untuk bergaul dengan teman-teman yang lainnya karena mereka

merasa tidak percaya diri, takut diejek bahkan merasa tidak diterima. Setelah melakukan observasi bahwa peserta didik perlu penanganan yang tepat serta efektif dan berkelanjutan untuk mengatasi perilaku *bullying* dari pendidik di sekolah.

b. Refleksi

Berdasarkan observasi penelitian yang dilakukan di kelas Va. Ditemukan bahwa perilaku *bullying* masih menjadi masalah sering yang terjadi disekolah. Maka itu sebagai pendidik khususnya Guru Pendidikan Agama Kristen perlu memegangi penting perannya sebagai pendidik dengan melakukan pendekatan terhadap siswa yang menjadi korban *bullying* dan memberikan pemahaman kepada pelaku *bullying* bahwa *bullying* dapat memberikan dampak yang serius kepada siswa yang menjadi korban *bullying*.

2. Catatan Obsevasi 2

Hari/Tanggal : Jumat 30 Mei 2025

Waktu : 08.15-09.45

Lokasi : UPT SD Kristen Makale 1 kelas VA

a. Deskripsi

Hari Jumat pagi, suasana di sekolah terasa lebih tenang. Jadwal hari itu mencantumkan pelajaran Pendidikan Agama Kristen untuk siswa-siswi kelas VA. Dengan izin dari guru pengampu, saya diizinkan untuk masuk dan melakukan observasi langsung di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Pelajaran dimulai dengan pembacaan ayat Alkitab dan diskusi ringan dengan sesama siswa. Guru menjelaskan dengan sabar, mengajak anak-anak memahami pentingnya saling menghormati, tidak menyakiti, serta mengasihi teman sebagaimana diajarkan dalam ajaran Kristen. Namun, ironi mulai tampak ketika suasana kelas tidak mencerminkan nilai-nilai yang sedang diajarkan. Di bangku belakang, beberapa siswa tampak salingberbisik dan tertawa sembunyi-sembunyi. Fokus mereka bukan pada pelajaran, melainkan pada seorang teman sekelas NKY yang sebelumnya juga menjadi korban *bullying*. Kali ini, NKY kembali menjadi sasaran. Siswa laki-laki terlihat melempar pandang sinis, lalu terdengar lirih bisikan:iii pindah komipia ada virus huuuuu “Eh, jangan duduk deket-deket dia ah, nanti ketularan .”Sikap menjauh mulai terlihat saat guru meminta siswa berdiskusi kelompok.

Beberapa anak langsung saling memilih temannya sendiri dan menghindari berada dalam kelompok yang sama dengan NKY. Bahkan ada yang secara terang-terangan berkata, “tidak maukan kami kelompok sama dia buu” NKY hanya diam,. Ketika akhirnya guru menunjuk beberapa anak untuk menerima NKY ke dalam kelompok mereka, reaksi mereka justru menunjukkan keengganan yang jelas. Mereka tidak mengajak NKY berbicara, bahkan menjauhi tempat duduknya saat diskusi berlangsung. Selama observasi, terlihat bahwa perilaku bullying tidak hanya berupa ejekan langsung, tetapi juga penolakan sosial yang menyakitkan *bullying* dalam bentuk pengucilan. Korban tidak hanya dipermalukan, tetapi juga diabaikan keberadaannya, seolah ia tidak layak untuk dijadikan teman. Sungguh menyedihkan, di tengah pelajaran yang mengajarkan cinta kasih dan empati, sebagian siswa justru melakukan hal sebaliknya. Tampak bahwa nilai-nilai yang diajarkan belum benar-benar meresap ke dalam perilaku keseharian mereka.

a. Refleksi

Observasi hari itu menegaskan bahwa bullying bukan hanya terjadi di luar jam pelajaran, tetapi juga bisa muncul di tengah proses belajar yang seharusnya menjadi momen membentuk karakter. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih menyeluruh — tidak hanya pengajaran nilai, tetapi juga pengawasan, bimbingan pribadi, serta keterlibatan semua pihak

dalam menciptakan lingkungan belajar yang benar-benar aman dan penuh kasih.

INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA

A. Untuk Guru PAK

1. Menurut bapak/ibu apakah tindakan *Bullying* sering terjadi disekolah?
2. Apa saja bentuk-bentuk *bullying* yang sering terjadi dilingkungan sekolah?
3. Bagaimana peluang bapak/ibu mengatasi *bullying* yang terjadi disekolah?
4. Bagaimana bapak/ibu menangani siswa yang menjadi korban *Bullying*?
5. Apakah ada tantangan yang dialami dalam mengatasi *Bullying* yang terjadi disekolah khususnya kelas Va ? Dan apa saja tantangannya?
6. Dengan adanya tanangan apakah ada peluang untuk megatasi *bullying* yang terjadi di kelas Va?

B. Untuk peserta didik kelas VA

1. Menurut kamu apa yang kamu tentang *Bullying*?
2. Menurut kamu bentuk-bentuk bullying apa saja yang sering terjadi disekolah khususnya kelas Va?
3. Bagaimana sikap guru ketika mengetahui ada peserta didik yang *dibullying* ? Dan bagaimana mengatasinya?
4. Bagaimana dampak perilaku *bullying* bagi kamu yang terjadi dikelas Va?

Transkrip Hasil Wawancara

Jenis data: Wawancara 1

Topik: Analisis Peluang dan Tantangan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam
Mengatasi *Bullying* Pada Siswa Kelas VA Di SD Kristen Makale 1

Tempat penelitian: Ruang guru di UPT SD Kristen Makale 1

A. Wawancara bersama guru Pendidikan Agama Kristen (PAK)

Wawancara Pertama

Hari/Tanggal : Senin 5 Mei 2025

Waktu : 08.15-09.45

Lokasi : UPT SD Kristen Makale 1 kelas VA

Penulis : Baik bu, trimakasih untuk kesempatan yang berikan untuk melakukan wawancara hari ini, sekaitan dengan proposal saya tentang *bullying*, jadi apakah ibu juga mengamati terjadinya *bullying* di kelas Va?

Informan 1: Iyah, tidak dapat dipungkiri eee *bullying* itu masih terjadi di sekolah bahkan didalam kelas.

Penulis : Baik ibu, kan ibu katakan bahwa tidak dapat dipungkiri terjadi disekolah bahkan juga dalam kelas nah bentuk-bentuk *bullying* yang terjadi dan dilakukan oleh siswa antar siswa seperti apa bentuk-bentuk *bullyingnya*?

Informan 1: Eee bentuk-bentuk *bullying* itu dapat beragam dapat terjadi diberbagai konteks seperti ee *bullying* fisik dimana terkadang anak-anak

kalau *bullying* fisik itu menendang mendorong pokoknya itu yang berhubungan dengan fisik melakukan tindakan fisik ee kemudian ada juga *bullying* verbal, dimana anak-anak terkadang mengolok-olok, menghina, mengancam menggunakan kata-kata yang kasar dalam artian kata-kata yang tidak sopan. Kemudian *bullying* sosial dimana anak-anak itu mengabaikan atau tidak mempedulikan seseorang sehingga mereka merasa tidak termasuk atau tidak diinginkan.

Penulis : Nahh dari ketiga bentuk *bullying* ini buu apakah betul-betul terjadi khususnya dalam kelas Va tersebut ?

Informan 1 : Eee biasanya terjadi secara langsung biasa juga tidak. Seperi *Bullying* fisik dan *Bullying* Verbal

Penulis : Kemudian bu, ibu sebagai pendidik agama kristen atau yang mengajarkan pendidikan agama kristen apakah ada cara untuk mengatasi terjadinya *bullying* dalam kelas tersebut?

Informan 1 : Oiyah jadi beberapa cara untuk mengurangi *bullying* diantaranya membangun lingkungan yang aman dimana kita harus senantiasa mengingatkan dan menyadarkan untuk selalu berperilaku yang sopan dengan teman-temannya kemudian meningkatkan kesadaran dan dampak *bullying* dan pentingnya memperlakukan orang lain dengan hormat selain itu mengajarkan keterampilan sosial seperti komunikasi yang efektif atau menyelesaikan masalah atau konflik dan yang takkalah penting itu

mengawasi dan memantau perilaku anak atau anggota kelompok yang untuk mencegah *bullying* itu dan memberi sanksi kepada perilaku *bullying* yang tegas dan adil dan meningkatkan komunikasi yang jujur dan terbuka antara anak-anak dan orang tua serta guru atau atasan dan selain itu melibatkan komunitas dalam upaya mencegah *bullying* dan itu sudah berlaku disekolah ini SD Kristen jadi dengan melakukan langkah-langka ini kita dapat membantu mengurangi *bullying* dan menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung.

Penulis : Oo iyah bu kan ibu bilang bahwa sudah ada cara yang digunakan mengurangi *bullying* khususnya di SD Kristen dan diterapkan sendiri dalam bentuk cara pencegahannya dalam apa itu bu?

Informan 1 : Kita sendiri sudah membentuk tenaga pendidik dan kependidikan membagi pembagian tugas, ketika ada itu terjadi maka ada ruangan khusus untuk menyelesaikan masalah, kita bina kita arahkan dan kita bimbing.

Penulis : Kemudian bu, kalau misalnya *bullying* yang terjadi apa saja dampaknya bagi siswa?

Informan 1 : Ee dampaknya itu sesungguhnya dampak *bullying* itu sangat serius ya, beberapa dampak *bullying* itu adalah bisa berdampak pada mental dimana anak-anak sering *dibullying* itu mentalnya itu kecemasan dan stress

dan bisa jadi dia juga akan terganggu, terganggu tidur, terganggu makan dan terganggu bergaul dengan sesamanya dan dampak fisik itu cedera akibat kekerasan bisa mengakibatkan sakit dan bisa mengakibatkan gangguan kesehatan jangka panjang. Kemudian dampak sosialnya dia akan minder kesulitan dalam membangun hubungan yang sehat, kemudian dampak akademis disekolah bisa saja penurunan prestasi akademiknya kesulitan dalam berkonsentrasi dalam belajar dan bisa meningkatnya absensi terkadang itu maksudnya meningkatkan tingkat absensi itu kalau dia pikir-pikir lagi bisa saja alasan untuk tidak ke sekolah seperti sakit dan sebagainya, iyah itu.

Penulis : Iyah baik Trimakasih untuk waktu yang diberikan untuk melakukan wawancara buu

Jenis data: Wawancara kedua

Hari/Tanggal : Jumat 30 Mei 2025

Waktu : 08.15-09.45

Lokasi : UPT SD Kristen Makale 1 kelas VA

Topik: Analisis Tantangan dan Peluang Guru Pendidikan Agama Kristen
Dalam Mengatasi *Bullying* Pada Siswa Kelas VA Di SD Kristen Makale 1

Tempat penelitian: UPT SD Kristen Makale 1

Penulis : Apa tanggapan ibu tentang perilaku siswa yang memanggil
temannya dengan kata yang tidak sopan atau sewajarnya?

Informan 1 : Iyah jadi dia pikirnya dia bawa dalam permainan itu
makasudnya dia bermain-main tapi sebenarnya dia *membullying* temannya
sebatas disitu ji biasa dia anggapnya itu permainan padahal temannya itu
merasa dia di *bullying*

Penulis : Iyah buu, Terus bagaimana pandangan ibu dengan hal demikian
apalagi kita yang mengajar ialah guru Agama kristen?

Informan 1 : Iyah sebenarnya itu tidak boleh dan mungkin itu eee apa ya,
tidak ada kerja sama dengan wali kelasnya kerena guru agamakan hanya

satu kali seminggu masuk, satu kali saja. Tidak ada ketegasan dari walikelasnya eee kalau *membullying* itu sebenarnya tidak baik tapi sepertinya mereka menganggap seperti permainan, iseng-iseng toh hanya humor-humor saja begitu, tapi ada siswa yang merasa saya di sakiti begitu, saya dipukul begitu.

Penulis : Iyah buu, karena sempat juga saya dapat itu hari pas mau masuk kelas dan ini Avidenaya kaya dia tidak ada temannya yang mau samai duduk, jadi nokak ia tu solana sisolanni no'ko sampai dia kutanyak dan ia menangis terusna bilang memang sering mo dikasih begini bu, sampai kutanyak mi bapak, jadi bapak mi yang tegas ke anak-anak untuk tanyakan jangan komi begitu tapi ternyata samapai sekarang mereka juga masih saling *membullying* satu satu dengan yang lain,

Penulis : Naah kalau begitu buu adakah *tantanganmi* bu mengatasi atau peluangnya bu?

Informan 1 : Iyah itumi ku bilang seharusnya guru mata pelajaran kerja sama dengan eee wali kelas karena itu wali kelas paling dekat dengan mereka paling tahu tantangannya juga itu karena mereka terlalu banyak didalam kelas jadi susah susah sekekali mau di kuasai seperti ini memang kelas yang paling banyak kelas V dan saya rasakan itu perbedaannya dengan kelas lain mungkin pengaruh itu juga terlalu 46 dalam kelas banyak

dalam kelas. Itupun ada yang tidak hadir tadik, itu tantangan yang pertama. Kemudian itu juga dari eee orang tua karena kita kan kalau dihitung waktu kita dengan mereka itu lebih sedikit daripada orang tuanya karena mungkin orang tuanya terlalu sibuk sehingga ee anak-anaknya tidak dibimbing dengan baik dan sepertinya terpola dari rumah sering berkata-kata ee ini tidak baik. Ada-ada saja itu tadik tidak datang lagi itu Alvaro pernah saya tanya tinggal sama siapa dan tinggal sama orang tua karena bekerja sampai sore. Iyah seperti itu.

Penulis : Kalau soal peluangnya bu pastikan sebagai sebagai pendidik ada hal yang kita lakukan untuk mengurangi *bullying* entah ceramah atau tugas untuk menolong mereka tidak melakukan *bullying* satu dengan yang lainnya

Informan 1 : Iyah biasa itu kami panggil sama kesiswaan biasa dikasih bimbingan khusus karena kalau dalam kelas susah sekali, susah mauki bimbing dalam kelas, kami biasa panggil keruang BK untuk dibimbing disitu toh untuk dinasehati, diarahkan, dibimbing

Penulis : Tapi kalau dari ibu sendiri memang *bullying* ini betul-betul terjadi didalam kelas?

Informan 1 : Iyah, tapi itumi saya bilang sepertinya *bullying* itu mereka anggap sebagai candaan, bercanda toh tapi baiknya mereka selain itu avidenaya kalau sudah itu mereka baikan lagi tidak dendam ji mereka bilang ini mereka pernah *bullying* nag yang sudah itu yaa sudah mi lagi.

B. Untuk Peserta Didik

Hari/Tanggal : Senin 16 Juni 2025

Waktu : 10.00-11-00

Lokasi : UPT SD Kristen Makale 1 kelas VA

Penulis : Oke selamat pagi Nisayu. Trimakasih ya sudah meluangkan waktunya untuk saya wawancarai hari ini, Menurutmu apa yang kamu pahami tentang *bullying*?

Informan 2 : Hmm apa legg perilaku yang tidak baik dilakukan dengan sengaja dan dilakukan berulang-ulang.

Penulis : Nahh seperti apa atau bentuk *bullying* apa yang terjadi didalam kelasmu?

Informan 2 : *Bullying* fisik dan verbal seperti di ejek tentang pekerjaannya orang tuaku buu, nama-nama yang tidak bagus dibilang virus. Biasanya juga temanku *dibullying* biasanya dibilangkan kacillo biasanya tandi buat masalah aerilyin yang disalahkan.

Penulis : Saat kalian *dibullying* apa yang biasa guru Agama lakukan?

Informan 2 : Ditegur biasa buu

Penulis : Bagaimana dampak dari perilaku *bullying* terhadap kamu?

Informan 2 : Merasa tidak pantas, minder, kayak susah untuk bergaul.

Penulis : Okeh sudah selesai. Trimakasih yaa

Penulis : Oke selamat pagi Kinawa. Trimakasih ya sudah meluangkan waktunya untuk saya wawancarai hari ini, Menurutmu apa yang kamu pahami tentang *bullying*?

Informan 3 : *Bullying* adalah tindakan yang tidak baik yang dilakukan sekelompok orang atau seseorang.

Penulis : Bentuk-nentuk *bullying* apa saja yang terjadi atau kamu liat terjadi didalam kelas?

Informan 3 : Mengejek, memukul, menendang yang biasa terjadi seperti di ejek tentang

Penulis : Apa Dampaknya bagi kamu perilaku *bullying* yang terjadi di sekolah?

Informan 3: Tidak fokus dan konsentrasi

Penulis : Bagaimana cara guru mengatasi *bullying* yang terjadi?

Informan 3 : Diberikan sanksi dan dimarahi

Penulis : Okeh pertanyaanya sudah selesai. Trimakasih yaa

Penulis : Oke selamat pagi Aerylryin. Trimakasih ya sudah meluangkan waktunya untuk saya wawancarai hari ini, Menurutmu apa yang kamu pahami tentang *bullying*?

Informan 4 : *Bullying* Merupakan salah satu perilaku yang tidak baik yang dapat merusak kesehatan fisik dan mental seseorang.

Penulis : Bentuk-nentuk *bullying* apa saja yang terjadi atau kamu liat terjadi didalam kelas?

Informan 4 : Mengejek paling sering bu, biasanya bilang virus, kacillo-kacillo.

Penulis : Apa Dampaknya bagi kamu perilaku *bullying* yang terjadi di sekolah?

Informan 4 : Sedih dan tidak fokus saat teman duduk melakukan *bullying* terhadap saya

Penulis : Bagaimana cara guru mengatasi *bullying* yang terjadi?

Informan 4: Sedih dan tidak fokus saat teman duduk melakukan *bullying* terhadap saya

Penulis : Bagaimana cara guru mengatasi *bullying* yang terjadi?

Informan 4 : Solusinya saya dipindahkan ketempat duduk lain

Penulis : Okeh pertanyaanya sudah selesai. Trimakasih yaa

Penulis : Oke selamat pagi Venesa dan Ririn. Trimakasih ya sudah meluangkan waktunya untuk saya wawancarai hari ini, Menurutmu apa yang kamu pahami tetntang *bullying*?

Informan 5&6 : *Bullying* Merupakan salah satu tindakan yang tidak baik yang dilakukan secara berulang-ulang

Penulis : Kalau menurut ririn?

Informan 5&6 : Tindakan yang tidak baik dilakukan secara berulang-ulang

Penulis : Menurut kalian bentuk *bullying* apa saja yang sering terjadi didalam kelas kalian?

Informan 5&6 : Sedih dan skait hati

Penulis : Apa cara yang dilakukan guru untuk megatasi *bullying* yang terjadi?

Informan 5&6 : Dimarahi dan dihukum yang dilakukan oleh wali kelas.